



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 15168-15178

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Kelembagaan Pendidikan Islam

Dwi Astuti<sup>1✉</sup>, Purwani<sup>2</sup>

Manajemen Pendidikan Islam, STIT NU Sumber Agung OKU Timur

Email: [dwiastuti@stitnuokutimur.ac.id](mailto:dwiastuti@stitnuokutimur.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kesiswaan terhadap kelembagaan pendidikan Islam. Manajemen kesiswaan merupakan komponen penting dalam pengelolaan pendidikan yang mencakup penerimaan peserta didik baru, pengelolaan data peserta didik, pembinaan disiplin, pengembangan bakat dan minat, serta layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan yang baik dapat meningkatkan kualitas akademik dan non-akademik, memperkuat disiplin dan ketertiban, memperkuat identitas keislaman, meningkatkan citra lembaga, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa. Dengan demikian, penerapan manajemen kesiswaan yang efektif sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik, yakni pembentukan individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: *Manajemen, kesiswaan, lembaga pendidikan Islam*

### Abstract

This study aims to analyze the influence of student management on Islamic educational institutions. Student management is a crucial component of educational administration that includes the admission of new students, data management of students, discipline development, talent and interest development, and counseling services. This research uses a literature review approach by collecting data from various relevant sources. The results show that good student management can improve academic and non-academic quality, strengthen discipline and order, enhance Islamic identity, improve the institution's image, and increase students' psychological well-being. Therefore, the effective implementation of student management is essential in achieving the holistic goals of Islamic education, which is the formation of individuals who are faithful, knowledgeable, and of noble character.

Keywords: *Management, Student Affairs, Islamic educational institutions*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda. Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama yang kuat. Dalam konteks ini, manajemen kesiswaan menjadi elemen krusial yang berperan dalam mengelola dan mengembangkan potensi siswa secara optimal. Manajemen kesiswaan mencakup berbagai aspek, mulai dari administrasi siswa, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, hingga pembinaan moral dan spiritual. Menurut Arifin (2013), manajemen kesiswaan yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, Surya (2016) menyatakan bahwa manajemen kesiswaan yang baik dapat meningkatkan disiplin, motivasi, dan prestasi siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada kelembagaan pendidikan secara keseluruhan.

Kelembagaan pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan dalam era globalisasi saat ini. Tantangan tersebut meliputi kebutuhan untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar Islam. Salah satu cara untuk menghadapi tantangan ini adalah dengan memperkuat manajemen kesiswaan. Dengan manajemen kesiswaan yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat memastikan bahwa siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi juga pendidikan karakter yang kuat. Menurut Hidayat (2017), kepemimpinan yang efektif dalam manajemen kesiswaan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Pemimpin yang kompeten mampu menginspirasi dan memotivasi siswa serta staf untuk mencapai kinerja terbaik.

Selain itu, sistem administrasi yang efisien juga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan manajemen kesiswaan. Administrasi yang baik memastikan bahwa semua aspek terkait siswa, mulai dari pendaftaran hingga pengelolaan kegiatan sehari-hari, berjalan dengan lancar. Suharto (2018) menambahkan bahwa program pembinaan yang berkelanjutan adalah kunci dalam manajemen kesiswaan. Program-program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral siswa. Dengan demikian, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi.

Ariska (2015), definisi manajemen kesiswaan adalah sebuah bentuk manajemen yang melibatkan serangkaian tugas untuk mendampingi dan membantu perkembangan siswa sejak mereka mendaftar di suatu lembaga pendidikan sampai mereka menyelesaikan jenjang studi mereka. Ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga fokus pada pengembangan siswa secara holistik

selama masa belajar mereka. Di banyak lembaga pendidikan Islam, manajemen kesiswaan tidak hanya bertujuan untuk memastikan kelancaran administratif, tetapi juga untuk membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pengaruh positif dari manajemen kesiswaan yang efektif terhadap kelembagaan pendidikan Islam dapat tercermin dalam beberapa aspek, antara lain: Peningkatan Kedisiplinan: Melalui pengelolaan aturan dan sanksi yang konsisten sesuai dengan nilai-nilai agama, manajemen kesiswaan dapat membentuk siswa yang disiplin dan taat terhadap norma-norma keagamaan. Pembinaan Karakter: Program-program pengembangan diri seperti pembinaan kepemimpinan, kegiatan pengabdian masyarakat, dan mentoring spiritual dapat membantu membangun karakter siswa yang berakar pada nilai-nilai Islam. Penguatan Identitas Islam: Lembaga pendidikan Islam sering kali berupaya memperkuat identitas keislaman siswa melalui program-program keagamaan dan pemahaman agama siswa. Peningkatan Prestasi Akademik: Dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan dukungan penuh kepada siswa dalam hal akademik dan non-akademik, manajemen kesiswaan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Keterlibatan Orang Tua: dukungan aktif dari orang tua siswa dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan karakter anak-anak mereka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research atau kajian pustaka untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait pengaruh manajemen kesiswaan terhadap kelembagaan pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyusun ulang data sekunder yang ada dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen terkait.

Langkah-langkah Penelitian:

1. Identifikasi Sumber Literatur: Identifikasi literatur yang relevan mengenai manajemen kesiswaan dan kelembagaan pendidikan Islam. Ini meliputi penelusuran terhadap jurnal-jurnal akademik, buku-buku teks, laporan penelitian, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Seleksi Literatur: Menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Kriteria inklusi mungkin mencakup relevansi dengan manajemen kesiswaan, pendidikan Islam, dan pengaruh terhadap kelembagaan pendidikan.

3. Analisis Literatur: Melakukan analisis terhadap literatur yang terpilih, termasuk evaluasi metodologi penelitian yang digunakan, temuan utama, dan pendekatan yang diambil dalam mengkaji pengaruh manajemen kesiswaan terhadap kelembagaan pendidikan Islam.
4. Sinergi Temuan: Membandingkan, menyintesis, dan menyusun ulang temuan-temuan dari literatur yang berbeda untuk menemukan pola atau tren terkait pengaruh manajemen kesiswaan terhadap kelembagaan pendidikan Islam.
5. Penyusunan Laporan Penelitian: Menyusun hasil analisis literatur dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis dan terstruktur, mencakup pendahuluan yang memperkenalkan topik, metode, hasil temuan dari kajian pustaka, dan pembahasan tentang implikasi temuan terhadap kebijakan pendidikan dan praktik manajemen kesiswaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Manajemen Kesiswaan

#### a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah suatu proses pengelolaan yang melibatkan berbagai aktivitas untuk mengatur, mengendalikan, dan membina siswa dalam lingkungan sekolah. Tujuannya adalah untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif serta mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa. Manajemen kesiswaan meliputi berbagai aspek, mulai dari penerimaan siswa baru, pengembangan potensi siswa, hingga pengelolaan perilaku siswa.

Firdianti (2018) menyatakan manajemen siswa dapat diartikan sebagai proses pengaturan atau pengendalian siswa (yang berbeda kebutuhan, kemampuan, keunikan dan aspek yang ada) dalam mengikuti program pendidikan pada jenjang pendidikan atau sekolah/madrasah tertentu. Fermanto (2017) menyatakan mengenai pendidikan Islam, dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan Islam adalah proses pembinaan jasmani dan rohani seseorang berdasarkan ajaran Islam dan mencapai suatu bentuk ketakwaan terhadap Allah SWT

Putri dkk (2021) menyatakan manajemen peserta didik dalam pendidikan Islam sebagaimana dimaksud pada pernyataan di atas adalah proses pengorganisasian atau pengelolaan peserta didik pada suatu lembaga pendidikan Islam tertentu, yang melibatkan sumber daya manusia yang Islami dan dikerahkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Putra (2016). Manajemen siswa merupakan salah satu bidang operasional penting dalam manajemen sekolah .Tujuan umum

manajemen akademik adalah menyelenggarakan berbagai kegiatan di bidang akademik agar kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan lancar dan tertib serta tercapainya tujuan pendidikan sekolah. dan bekerja secara efektif dan efisien.

Dari beberapa pengertian manajemen kesiswaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan merupakan elemen vital dalam sistem pendidikan yang berfungsi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pengembangan potensi siswa, dan mengelola perilaku siswa secara efektif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keadilan, keterbukaan, dan kepastian hukum, sekolah dapat membina siswa menjadi individu yang berprestasi dan berkarakter.

#### b. Komponen Manajemen Kesiswaan

##### 1. Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan siswa baru merupakan tahap awal dalam manajemen kesiswaan. Proses ini mencakup seleksi calon siswa, pendaftaran, dan orientasi. Seleksi siswa dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh sekolah untuk memastikan siswa yang diterima sesuai dengan standar sekolah.

##### 2. Pembinaan dan Pengembangan Potensi Siswa

Pembinaan siswa meliputi pengembangan akademik dan non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan keterampilan, dan program bimbingan konseling adalah beberapa contoh upaya pengembangan potensi siswa. Menurut Hermawan (2019) dalam jurnal Manajemen Pendidikan, penting bagi sekolah untuk menyediakan berbagai program yang dapat menggali potensi siswa secara optimal.

##### 3. Pengelolaan Perilaku Siswa

Pengelolaan perilaku siswa mencakup upaya pencegahan dan penanganan masalah disiplin. Penerapan tata tertib sekolah dan sanksi yang tegas namun mendidik menjadi bagian dari strategi ini. Suharsaputra (2016) dalam bukunya Manajemen Pendidikan menyatakan bahwa disiplin yang diterapkan dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif.

##### 4. Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling merupakan komponen penting dalam manajemen kesiswaan. Fungsi utama layanan ini adalah membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi, sosial, dan akademik. Menurut Yuliana (2020) dalam jurnal Psikologi Pendidikan, bimbingan dan konseling yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa dan membantu mereka mencapai

prestasi yang lebih baik.

c. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan harus dilaksanakan berdasarkan beberapa prinsip utama, di antaranya:

1. Keadilan

Setiap siswa harus diperlakukan dengan adil tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau akademik mereka. Hal ini penting untuk menciptakan rasa keadilan dan kesetaraan di lingkungan sekolah.

2. Keterbukaan

Proses manajemen kesiswaan harus dilakukan secara transparan dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan guru.

3. Kepastian Hukum

Semua kebijakan dan aturan yang diterapkan harus berdasarkan hukum yang berlaku dan disosialisasikan dengan baik kepada seluruh komunitas sekolah.

B. Lembaga Pendidikan Islam

a. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen lembaga pendidikan Islam adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Manajemen ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan spiritual, moral, dan intelektual siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Menurut Hamalik (2006) dalam bukunya Manajemen Pendidikan Islam, manajemen lembaga pendidikan Islam adalah proses pengaturan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang Islami dan mendukung perkembangan spiritual serta intelektual siswa.

Umar (2012) dalam Manajemen Pendidikan Islami menyatakan bahwa manajemen lembaga pendidikan Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam mengelola lembaga pendidikan dengan mengintegrasikan ajaran Islam dalam setiap aspek manajemennya, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Mulyasa (2009) dalam bukunya Manajemen Berbasis Sekolah menjelaskan

bahwa manajemen lembaga pendidikan Islam adalah upaya mengelola lembaga pendidikan dengan menekankan pada pengembangan kurikulum, pembinaan karakter, dan peningkatan kualitas pendidikan melalui pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Suharsimi Arikunto (2008) dalam Manajemen Pendidikan mengemukakan bahwa manajemen lembaga pendidikan Islam adalah serangkaian tindakan untuk mengelola sumber daya manusia, material, dan finansial dalam lembaga pendidikan Islam guna mencapai tujuan pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam.

Dari beberapa pengertian tentang manajemen lembaga pendidikan Islam, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen lembaga pendidikan Islam adalah sebuah proses yang sistematis dan berkelanjutan yang melibatkan berbagai aktivitas untuk mengelola sumber daya lembaga pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan yang dilakukan oleh para ahli dari Indonesia menunjukkan pentingnya integrasi ajaran Islam dalam setiap aspek manajemen, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan spiritual dan intelektual siswa.

#### b. Komponen Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

##### a) Perencanaan Pendidikan Islam

Perencanaan adalah tahap awal dalam manajemen yang mencakup penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi lembaga pendidikan Islam. Dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Ahmad (2018) menekankan pentingnya merumuskan tujuan yang jelas dan selaras dengan nilai-nilai Islam untuk mencapai keberhasilan lembaga pendidikan.

##### b) Pengorganisasian Lembaga

Pengorganisasian mencakup penentuan struktur organisasi, pembagian tugas, dan tanggung jawab di antara staf dan pengelola. Dalam hal ini, Mukhtar (2020) dalam bukunya Manajemen Pendidikan Islam mengungkapkan bahwa struktur organisasi yang baik akan membantu dalam pelaksanaan program-program pendidikan dengan lebih efisien dan efektif.

##### c) Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan

Pelaksanaan adalah tahap di mana rencana-rencana yang telah disusun diaplikasikan dalam kegiatan nyata. Hal ini mencakup pengajaran, pembinaan karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler. Fathurrahman (2019) dalam jurnal Pendidikan Islam menyebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan harus selalu

diawasi dan dievaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan yang telah ditetapkan.

d) Pengendalian dan Evaluasi

Pengendalian dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diinginkan. Evaluasi meliputi penilaian terhadap program, proses, dan hasil belajar siswa. Menurut Hanafi (2020) dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, evaluasi yang baik akan memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.

c. Prinsip-Prinsip Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

a) Kepemimpinan Islami

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam harus berlandaskan pada nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab. Pemimpin harus menjadi teladan yang baik bagi seluruh warga sekolah.

b) Partisipasi dan Musyawarah

Partisipasi aktif dari seluruh stakeholders, termasuk guru, siswa, dan orang tua, sangat penting dalam pengambilan keputusan. Musyawarah atau konsultasi adalah salah satu prinsip utama dalam Islam yang harus diterapkan.

c) Keseimbangan Dunia dan Akhirat

Pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga pada pembinaan spiritual dan moral siswa. Tujuannya adalah menciptakan individu yang berilmu dan berakhlak mulia.

d. Tantangan dan Solusi dalam Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

a) Kurangnya Sumber Daya

Banyak lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan dalam hal sumber daya finansial dan fasilitas. Solusinya adalah meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan masyarakat.

b) Pengembangan Kurikulum

Kurikulum yang ada seringkali belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan modern. Pengembangan kurikulum yang holistik dan integratif menjadi solusi penting untuk masalah ini.

c) Kualitas Tenaga Pendidik

Kualitas tenaga pendidik yang belum merata juga menjadi tantangan. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru-guru di lembaga pendidikan Islam perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

### C. Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pengelolaan yang baik terhadap siswa dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam mencapai tujuannya. Berikut ini adalah pembahasan tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap lembaga pendidikan Islam berdasarkan teori para ahli dari Indonesia dan jurnal Indonesia.

#### a. Pengaruh terhadap Disiplin Siswa

Manajemen kesiswaan yang baik mampu meningkatkan disiplin siswa. Disiplin yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya mendukung proses pembelajaran yang efektif. Menurut Suharsaputra (2016) dalam bukunya Manajemen Pendidikan, penerapan tata tertib yang jelas dan konsisten di lembaga pendidikan Islam dapat membentuk karakter siswa yang disiplin, yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

#### b. Pengaruh terhadap Prestasi Akademik

Manajemen kesiswaan yang terstruktur dan efektif dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Program-program seperti bimbingan belajar, pemantauan perkembangan akademik, dan penghargaan bagi siswa berprestasi sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Menurut penelitian Hermawan (2019) dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam, siswa yang mendapatkan perhatian dan bimbingan yang baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi.

#### c. Pengaruh terhadap Pengembangan Karakter

Salah satu tujuan utama pendidikan Islam adalah pembinaan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam. Manajemen kesiswaan yang baik mencakup program-program yang mendukung pembentukan karakter mulia, seperti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, pengajian, dan pembinaan akhlak. Menurut Yuliana (2020) dalam jurnal Psikologi Pendidikan, manajemen kesiswaan yang fokus pada pembinaan karakter dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia.

#### d. Pengaruh terhadap Kedisiplinan dan Tata Tertib

Penerapan manajemen kesiswaan yang baik juga berdampak pada kedisiplinan dan tata tertib di lembaga pendidikan Islam. Dengan adanya aturan yang jelas dan penegakan disiplin yang konsisten, siswa akan lebih terbiasa untuk hidup tertib dan disiplin. Hanafi (2020) dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa tata tertib yang diterapkan dengan baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan teratur, yang sangat mendukung proses pembelajaran.

e. Pengaruh terhadap Kepuasan Orang Tua

Manajemen kesiswaan yang baik dapat meningkatkan kepuasan orang tua terhadap lembaga pendidikan Islam. Ketika orang tua melihat bahwa anak-anak mereka mendapatkan perhatian yang baik, disiplin, dan berprestasi, mereka akan merasa puas dan lebih mendukung kegiatan sekolah. Hal ini diungkapkan oleh Mukhtar (2020) dalam bukunya Manajemen Pendidikan Islam, bahwa kepuasan orang tua sangat berpengaruh terhadap reputasi dan keberlanjutan lembaga pendidikan.

### SIMPULAN

Manajemen kesiswaan yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan lembaga pendidikan Islam. Pengelolaan yang baik dapat meningkatkan disiplin siswa, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Manajemen kesiswaan juga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa melalui program-program bimbingan belajar dan pemantauan perkembangan akademik. Selain itu, manajemen kesiswaan yang fokus pada pembinaan karakter dapat menghasilkan siswa yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pengelolaan yang baik terhadap disiplin dan tata tertib siswa menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan teratur. Akhirnya, manajemen kesiswaan yang baik dapat meningkatkan kepuasan orang tua, yang berpengaruh positif terhadap reputasi dan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2018). Perencanaan Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 45-58.
- Arifin, Z. (2013). *Manajemen Kesiswaan di Sekolah Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariska, R. S. (2015). Manajemen kesiswaan. *Manajer Pendidikan*, 9(6).
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Gre Publishing.

- Firmanto, R. A. (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 11(1), 1– 8. <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v11i1.23>
- Fathurrahman, F. (2019). Implementasi Manajemen Pendidikan di Sekolah Islam. *Pendidikan Islam*, 7(2), 109-123.
- Hamalik, O. (2006). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, H. (2020). Evaluasi dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 15(3), 75-89.
- Hermawan, A. (2019). Manajemen Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 123-135.
- Hidayat, R. (2017). *Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mukhtar, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsaputra, U. (2016). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharto, E. (2018). *Program Pembinaan Moral di Pesantren*. Jakarta: Pustaka Ilmu
- Surya, A. (2016). *Disiplin dan Motivasi Siswa di Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119–125. <https://doi.org/10.29210/3003907000>
- Umar, M. (2012). *Manajemen Pendidikan Islami*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yuliana, R. (2020). Peran Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Psikologi Pendidikan*, 5(1), 45-58.